



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM SEBAGAI MEDIA RAPAT DARING PADA YAYASAN KEMITRAAN INDONESIA SEHAT (YKIS)

Muhammad Yahdi, Mulky Ibrahim, Suhardi, Revi Meliyani

Universitas Mitra Bangsa

Email : muhammad.yahdi@stimaimmi.ac.id

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah mengubah cara organisasi melakukan rapat, termasuk Yayasan Kemitraan Indonesia Sehat (YKIS) sebagai organisasi yang berupaya untuk mendorong kegiatan dan memberdayakan organisasi kemasyarakatan dalam upaya promotif dan preventif terkait kesehatan masyarakat Indonesia yang berdomisili di Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi Zoom sebagai media rapat daring di lingkungan YKIS. Metodologi penelitian ini mencakup survei kepada anggota YKIS dimana

populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 40 orang dengan sampel yang diambil seluruhnya dari jumlah populasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Dari hasil analisis, terlihat bahwa YKIS didominasi oleh perempuan dengan 57,5% dari anggota organisasi, sementara laki-laki yaitu 42,5%. Mayoritas anggota YKIS berada dalam rentang usia 17-25 tahun (35%) dan 36-45 tahun (35%) adalah yang paling dominan. Anggota YKIS memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, dengan 50% dari mereka memiliki setidaknya gelar sarjana (S1). Hanya 5% yang memiliki tingkat pendidikan D3, dan 32,5% yang memiliki tingkat pendidikan SMA.

Kata kunci : covid19; zoom; Sekolah

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has changed the way organizations conduct meetings, including Yayasan Kemitraan Indonesia Sehat (YKIS) as an organization that seeks to encourage activities and empower community organizations in promotive and preventive efforts related to the health of the Indonesian people who live in Jakarta. This study aims to assess the effectiveness of using the Zoom application as an online meeting media in the YKIS environment. This research methodology includes a survey of YKIS members where the population in this study is 40 people with a sample taken entirely from the total population.

The data obtained was analyzed using quantitative methods. From the analysis, it can be seen that YKIS is dominated by women with 57.5% of the organization's members, while men are 42.5%. The majority of YKIS members are in the age range of 17-25 years (35%) and 36-45 years (35%) are the most dominant. YKIS members have a high level of education, with 50% of them having at least a bachelor's degree (S1). Only 5% have a D3 education level, and 32.5% have a high school education level.

Keyword: covid19; zoom; school.

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 telah membawa perubahan besar bagi seluruh lapisan masyarakat di berbagai aspek, termasuk di dalamnya aspek sosial budaya. Pandemi covid-19 memaksa pembatasan aktivitas sosial antar individu satu dengan yang lainnya, sehingga memunculkan kebiasaan yang berbeda dari kehidupan sebelumnya. Dengan kata lain, pandemi ini telah memunculkan budaya masyarakat baru untuk merespon kebijakan pembatasan aktivitas sosial yang ada. Meskipun kondisi pandemi Covid-19 mulai membaik dan para karyawan mulai kembali bekerja dari kantor namun penggunaan aplikasi Zoom tetap masih digunakan. Terlebih saat ini masih banyak perusahaan atau organisasi yang menerapkan model kerja hybrid, di mana karyawan bekerja baik di kantor maupun dari rumah.

Zoom adalah layanan video conference yang memungkinkan pengguna untuk melakukan obrolan daring dengan memanfaatkan teknologi cloud computer dan keamanan 256-bit TLS encryption. Zoom dikembangkan oleh perusahaan Zoom Video Communications, Inc. yang berpusat di San Jose, California, Amerika Serikat. Zoom didirikan oleh mantan eksekutif Cisco Webex, Eric Yuan pada tahun 2011 dan diluncurkan secara publik pada tahun 2013. Dengan Zoom, pengguna dapat saling terhubung, melakukan meeting, webinar, chatting, hingga melakukan diskusi dalam sebuah Channel. Zoom menjadi alternatif untuk bekerja dan belajar jarak jauh dari banyak organisasi dan lembaga di seluruh dunia. Dukungan OS untuk layanan Zoom juga sangat beragam mulai dari MacOS, Windows, Linux, iOS, Android, Web App, hingga ekstensi untuk Google Chrome dan Firefox. Zoom memberikan dua pilihan dalam melakukan conversation, yang gratis untuk pertemuan 100 pengguna dengan batas maksimal 40 menit. Sedangkan yang berbayar, Zoom memberikan kebutuhan yang dapat disesuaikan dengan pengguna (Rudi Dian Arifin, 2023).

Teknologi merupakan bentuk kreativitas manusia yang dilakukan dengan bantuan alat serta teknik tertentu guna memudahkan pekerjaan untuk menghasilkan sesuatu. Seiring berkembangnya zaman, teknologi juga akan semakin canggih dengan banyak manfaat yang dapat dirasakan dan dimanfaatkan dengan fitur-fitur yang ada. Informasi bisa dikatakan sebagai kumpulan data yang dikelola agar menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya, sedangkan komunikasi merupakan kegiatan pertukaran informasi atau pesan dari pengirim kepada penerima. Jadi, bisa disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan pengambilan serta pengumpulan data informasi secara akurat sehingga dapat disebarluaskan agar bisa bermanfaat bagi penggunanya. (Tasya Fauziah, 2021).

Menurut (Moenir, 2010:19) fasilitas adalah segala bentuk peralatan dan perlengkapan kerja dan pelayanan yang memiliki fungsi sebagai alat untuk membantu karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Menurut Albert Koyong (2011:11) fasilitas kerja adalah suatu bentuk pelayanan perusahaan terhadap karyawan agar menunjang kinerja dalam memenuhi kebutuhan karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja karyawan.

Menurut Sedarmayanti (2018) fasilitas kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Fasilitas kerja pada suatu kantor penting untuk diperhatikan oleh organisasi karena berfungsi sebagai sarana mempermudah suatu pekerjaan. Fasilitas kerja yang digunakan oleh setiap perusahaan berbeda-beda bentuk, jenis dan manfaatnya. Semakin besar aktifitas suatu perusahaan maka semakin

lengkap pula fasilitas kerja dan sarana pendukung dalam proses kegiatan bekerja untuk mencapai tujuan tersebut.

Yayasan Kemitraan Indonesia Sehat (YKIS) adalah sebuah organisasi nirlaba yang berupaya mendorong kegiatan dan memberdayakan organisasi kemasyarakatan dalam upaya promotif dan preventif dalam kesehatan masyarakat.

Sebagai yayasan yang memiliki banyak program dan kegiatan, rapat menjadi hal yang sangat penting untuk membahas berbagai masalah dan merencanakan kegiatan kedepan. Dari awal pandemi Covid-19, YKIS juga mulai menggunakan aplikasi Zoom sebagai media rapat daring. Penggunaan aplikasi Zoom sebagai media rapat daring masih menjadi topik yang menarik untuk dibahas, terutama terkait dengan efektivitas dan dampaknya pada peserta rapat. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian tentang efektifitas penggunaan aplikasi Zoom sebagai media rapat daring di Yayasan Kemitraan Indonesia Sehat.

KAJIAN TEORI

Pengertian Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas merupakan sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, yang mana dapat dilihat dari ketercapaian tujuan instruksional khusus yang telah ditetapkan. Menurut SP. Siagian (2002:151) efektivitas adalah tercapainya suatu sasaran yang telah ditentukan pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber data tertentu yang dialokasikan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan organisasi tertentu.

James L. Gibson mengungkapkan bahwa Efektivitas adalah pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas. (dalam buku Herbane Pasolong,2010:4). Efektivitas adalah tercapainya suatu sasaran yang telah ditentukan pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber data tertentu yang dialokasikan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan organisasi tertentu. (SP. Siagian, 2002 : 151).

Menurut pendapat (Edy Sutrisno, 2010:125) Ada tujuh variabel yang mempengaruhi organisasi terhadap Efektivitas yaitu:

1. Struktur
2. Teknologi yaitu perbuatan, pengetahuan, teknis dan peralatan fisikal yang digunakan untuk mengubah input menjadi output, barang atau jasa
3. Lingkungan eksternal
4. Lingkungan Internal
5. Keterkaitan Karyawan pada Organisasi
6. Prestasi Karyawan
7. Kebijakan Manajemen

Memperhatikan pendapat para ahli di atas, bahwa konsep efektivitas merupakan suatu konsep yang bersifat multi-dimensional, artinya dalam mendefinisikan efektivitas berbeda-beda sesuai dengan dasar ilmu yang dimiliki walaupun tujuan akhir dari efektivitas adalah pencapaian tujuan.

Aplikasi Zoom

Aplikasi Zoom Cloud Meeting merupakan salah satu media rapat berbasis video conference yang digunakan dengan memanfaatkan teknologi berbasis internet. Aplikasi Zoom didirikan oleh Eric Yuan pada 21 april 2011 yang bertujuan agar semua orang dapat berkomunikasi tatap muka secara virtual. Zoom Cloud Meeting dapat digunakan di seluruh perangkat seluler,

komputer, smartphone dan website <http://www.zoom.com>. Zoom Cloud Meeting juga dapat membantu kegiatan Work From Home (WFH) selama social distancing di masa pandemic covid-19. Selain itu Zoom Cloud Meeting memiliki beberapa fitur antara lain sebagai berikut:

1. Schedule Meeting

Schedule memiliki fungsi untuk membuat atau menjadwalkan pertemuan virtual dengan waktu dan durasi yang telah ditentukan. Fitur ini biasanya digunakan apabila pertemuan yang dijadwalkan memiliki rentan waktu yang cukup lama, sehingga dibuatkan jadwal pertemuan tersebut.

2. Share Screen

Share Screen memiliki fungsi untuk membagikan tampilan layer di desktop atau smartphone kepada partisipan lainnya. Jadi, fitur share screen ini biasanya digunakan pada saat pengguna sedang melakukan presentasi dan lain sebagainya. Fitur ini dapat membantu pengguna untuk lebih memahami materi yang disampaikan melalui pertemuan virtual tersebut. Sehingga Zoom Cloud Meeting dapat berjalan dengan lancar.

3. Chatting

Fitur Chat berfungsi untuk memberikan informasi berupa pesan kepada participants saat Zoom Cloud Meeting sedang berlangsung. Selain itu juga chat merupakan fitur yang digunakan untuk berinteraksi antara host meeting dan peserta meeting lainnya.

4. Participants

Fitur participants digunakan untuk mengetahui jumlah peserta yang mengikuti Zoom Cloud Meeting. Selain itu di dalam fitur participants terdapat fitur invite link yang digunakan untuk mengundang peserta Zoom Cloud Meeting agar dapat bergabung dan mengakses pertemuan yang telah dijadwalkan.

5. Recording

Recording digunakan untuk merekam aktivitas atau kegiatan yang dilakukan selama Zoom Cloud Meeting berlangsung. Setelah merekam dengan batas waktu yang ditentukan, rekaman tersebut dapat diakses kembali pada file yang telah simpan. Tujuan penggunaan fitur ini adalah agar dapat diakses dan dipelajari kembali sesuai dengan waktu yang diinginkan.

6. Background dan Filters

Fitur virtual background digunakan apabila pengguna ingin mengubah latar pada desktop komputer sesuai dengan yang diinginkan saat sedang melaksanakan Zoom Cloud Meeting. Sedangkan fitur filters dibagi menjadi dua bagian yaitu video filter dan studio effects. Untuk video filter digunakan untuk mengubah frame pada Zoom Cloud Meeting dan lain sebagainya. Sedangkan untuk studio effects dilengkapi dengan berbagai efek untuk mengatur eyebrows, lip color dan lainnya.

7. Video dan Audio

Fitur video digunakan untuk mengatur camera yang digunakan yaitu HDatau Ratio Original. Selain itu juga digunakan untuk mengatur tingkat kecerahan, miror video dan lain sebagainya selama proses kegiatan Zoom Cloud Meeting. Sedangkan untuk fitur audio memiliki fungsi untuk mengatur volume speaker, microphone (output dan input), suppress background noise dan lain sebagainya.

8. Profil dan Account

Profil atau Account digunakan untuk mengatur akun pribadi pengguna aplikasi Zoom Cloud Meeting untuk login menggunakan google atau email saat mengakses Zoom Cloud Meeting. Selain itu juga fitur ini memiliki fungsi agar hos atau peserta zoom lainnya dapat mengenali pemilik akun tersebut dengan nama yang telah ditentukan pada profil *Zoom Cloud Meeting*.

Untuk menggunakan Zoom Cloud Meeting pada komputer atau Smartphone dapat diakses dengan beberapa cara, antara lain sebagai berikut:

1. Mengunduh aplikasi Zoom Cloud Meeting situs website <https://www.zoom.us/>
2. Menginstal aplikasi menggunakan komputer atau smartphone.
3. Membuat account dengan mengisi formulir yang tersedia.
4. Melakukan registrasi akun dengan cara mengkonfirmasi melalui alamat email yang tersedia.
5. Login dengan memasukan username dan password
6. Membuat room dengan menekan tombol "start meeting with video" dalam aplikasi tersebut.
7. Kemudian join room dengan cara memasukan "meeting id" dari room orang lain.
8. Membuat schedule untuk mengingat pertemuan (meeting) yang akan datang atau meeting selanjutnya.

Dengan banyaknya aplikasi Video Conference selain zoom, tentunya masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan aplikasi zoom:

1. Kelebihan

- 1) Mudah digunakan: Zoom dirancang dengan antarmuka yang mudah digunakan, sehingga pengguna baru dapat dengan cepat memahami cara menggunakannya.
- 2) Fitur Kolaborasi: Zoom memiliki banyak fitur kolaborasi yang berguna seperti berbagi layar, papan putih virtual, dan penggunaan bersama dokumen.
- 3) Integrasi dengan Aplikasi Lain: Zoom dapat diintegrasikan dengan banyak aplikasi lain seperti Google Calendar, Microsoft Outlook, dan platform kolaborasi lainnya.
- 4) Rekaman Pertemuan: Zoom memungkinkan pengguna untuk merekam pertemuan sehingga mereka dapat meninjau kembali atau berbagi dengan orang lain.

2. Kekurangan

- 1) Masalah Privasi dan Keamanan: Pada awalnya, Zoom menghadapi beberapa masalah privasi dan keamanan, meskipun perusahaan telah berusaha memperbaiki kekhawatiran ini.
- 2) Keterbatasan Gratis: Versi gratis Zoom memiliki batasan waktu untuk pertemuan grup, dan beberapa fitur khusus hanya tersedia dalam versi berbayar.
- 3) Membutuhkan Koneksi Internet yang Stabil: Zoom memerlukan koneksi internet yang baik untuk menjalankan pertemuan dengan baik. Kualitas pertemuan dapat terpengaruh oleh koneksi yang lambat atau tidak stabil.
- 4) Peralatan Tambahan: Untuk pengalaman terbaik, pengguna mungkin perlu memiliki peralatan tambahan seperti webcam dan mikrofon yang berkualitas.

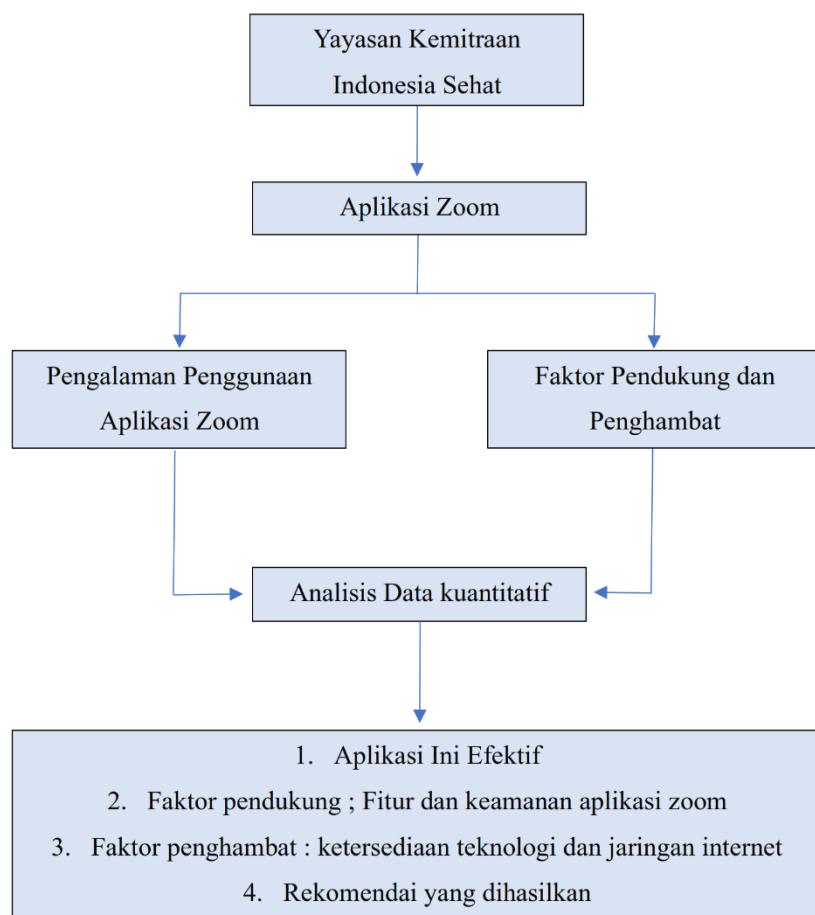
Rapat Daring

Rapat daring, juga dikenal sebagai virtual meeting, adalah sebuah pertemuan yang dilakukan melalui media online atau internet. Robert Pozen, R. C. (2018) berpendapat bahwa rapat daring dapat menjadi lebih efektif daripada rapat tatap muka jika dilakukan dengan baik.

Pozen menyarankan untuk mempersiapkan topik dan agenda rapat dengan baik, memastikan teknologi yang digunakan berfungsi dengan baik, dan mengajak partisipasi dari seluruh anggota rapat. Dalam rapat daring, para peserta dapat terhubung dari lokasi yang berbeda-beda melalui aplikasi atau platform video conference, salah satunya Aplikasi Zoom,. Pertemuan virtual ini memungkinkan para peserta untuk berkomunikasi secara langsung dengan audio dan video, serta berkolaborasi dan berdiskusi dalam waktu nyata tanpa harus berada di satu lokasi fisik yang sama. Rapat daring dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, mulai dari rapat internal perusahaan, rapat dengan mitra bisnis, hingga rapat dengan klien atau pelanggan.

Kelebihan dari rapat daring adalah memudahkan untuk mengadakan rapat tanpa harus berkumpul secara fisik, dapat menghemat waktu dan biaya transportasi, serta memungkinkan peserta rapat dari berbagai tempat yang berbeda untuk bergabung. Namun, ada juga beberapa kekurangan dari rapat daring, seperti masalah teknis seperti gangguan koneksi internet atau masalah dengan aplikasi video conference yang digunakan. Agar rapat daring dapat berjalan dengan efektif, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, seperti memilih aplikasi video conference yang tepat, menentukan agenda rapat, mengundang peserta dengan jelas, mempersiapkan teknologi yang dibutuhkan, dan menetapkan aturan-aturan yang jelas untuk menjaga kualitas rapat tersebut.

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variable-variable dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat dan situasi. Menurut Sugiyono (2021;16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	3.94366445
	Absolute	.124
	Positive	.065
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125 ^c

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel data uji normalitas di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2 tailed) untuk variabel Penggunaan Aplikasi Zoom dan Rapat Daring adalah sebesar 0,125 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

DW	dL	dU	4-dL	4-dU
2.267	1.442	1.544	2.558	2.456

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Nilai DW yang diperoleh sebesar 2,267, berdasarkan ketentuan pengujian Durbin Watson yang telah dicantumkan di atas bahwa $dU < DW < 4 - dU$; berarti tidak ada korelasi positif maupun negatif. $4 - dU = 4 - 1,544 = 2,456$, maka dapat dilihat $1,544 < 2,267 < 2,456$. Dapat disimpulkan bahwa model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	23.103	4.516		5.116	.000		
X	.433	.113	.529	3.841	.000	1.000	1.000

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Dari hasil uji Multikolinearitas pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerance variabel Penggunaan Aplikasi Zoom (X) yakni 1,000 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF variable Penggunaan Aplikasi Zoom (X) yakni 1,000 lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Penggunaan Aplikasi Zoom (X)	1	0,533	0,312	Valid
	2	0,698	0,312	Valid
	3	0,670	0,312	Valid
	4	0,479	0,312	Valid
	5	0,878	0,312	Valid
	6	0,665	0,312	Valid
	7	0,353	0,312	Valid
	8	0,794	0,312	Valid
	9	0,806	0,312	Valid
	10	0,772	0,312	Valid
Rapat Daring (Y)	11	0,778	0,312	Valid
	12	0,701	0,312	Valid
	13	0,700	0,312	Valid
	14	0,718	0,312	Valid
	15	0,404	0,312	Valid
	16	0,578	0,312	Valid
	17	0,635	0,312	Valid
	18	0,461	0,312	Valid
	19	0,655	0,312	Valid
	20	0,577	0,312	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4 di atas, diperoleh kesimpulan bahwa soal pertanyaan variabel X dan Y dinyatakan valid yang berjumlah 20 soal pertanyaan, yaitu pertanyaan butir 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20. Peneliti memilih untuk menggunakan butir soal yang valid, dengan semua variabel Penggunaan Aplikasi Zoom (X) dan Rapat Daring (Y) berjumlah 20 butir soal.

Tabel 5. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Reliabilitas
1	Penggunaan Aplikasi Zoom	0,861
2	Rapat Daring	0,819

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji pada tabel tersebut di atas, dapat diketahui bahwa nilai alpha untuk variabel Penggunaan Aplikasi Zoom (X) dengan koefisien reliabilitas 0,861 dan variabel Rapat Daring (Y) dengan koefisien reliabilitas 0,819 dinyatakan reliabel karena memiliki Cronbach Alpha (α) > 0,60.

Interpretasi Hasil

Dari data yang telah dianalisis, terlihat bahwa Yayasan Kemitraan Indonesia Sehat (YKIS) didominasi oleh perempuan, dengan 57,5% dari anggota organisasi adalah perempuan, sementara laki-laki menyumbang 42,5% dari anggota. Ini mengindikasikan bahwa perempuan memiliki peran yang signifikan dalam organisasi ini, dan dapat memberikan wawasan tentang dinamika gender dalam konteks kesehatan masyarakat.

Data mengungkapkan bahwa mayoritas anggota YKIS berada dalam rentang usia 17-45 tahun. Rentang usia 17-25 tahun (35%) dan 36-45 tahun (35%) adalah yang paling dominan. Hal ini menunjukkan adanya keseimbangan antara anggota yang muda dan yang lebih berpengalaman dalam organisasi. Beragamnya usia anggota dapat berarti adanya kontribusi dari berbagai kelompok usia yang berbeda dalam pencapaian tujuan organisasi.

Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar anggota YKIS memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, dengan 50% dari mereka memiliki setidaknya gelar sarjana (S1). Hanya 5% yang memiliki tingkat pendidikan D3, dan 32,5% yang memiliki tingkat pendidikan SMA. Tingkat pendidikan yang tinggi di antara anggota organisasi ini dapat memiliki implikasi positif pada kemampuan organisasi untuk mengelola proyek-proyek kesehatan yang kompleks dan mendalam.

Dalam hal status anggota dalam organisasi, data menunjukkan variasi yang signifikan. Mayoritas adalah relawan (42,5%) yang berkontribusi pada kegiatan organisasi secara sukarela. Mitra kerja (27,5%) juga memiliki andil yang penting dalam mendukung inisiatif organisasi. Status anggota yang beragam ini mencerminkan beragamnya peran dan kontribusi yang diberikan oleh anggota organisasi dalam mencapai tujuan YKIS.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang manfaat, efektivitas, respons peserta, serta tantangan yang dihadapi oleh YKIS dalam penggunaan zoom sebagai alat untuk rapat daring. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi pedoman berharga bagi YKIS untuk terus meningkatkan penggunaan zoom dalam upaya untuk terus meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia. Dengan memaksimalkan potensi zoom, YKIS dapat melanjutkan misinya dengan lebih efisien dan efektif.

Hasil penelitian ini secara substansial berhubungan dengan sejumlah landasan teori yang relevan. Pertama, teori penghematan anggaran menjadi jelas dalam konteks Yayasan Kemitraan Indonesia Sehat (YKIS) yang mengalami penghematan anggaran yang signifikan melalui penggunaan aplikasi Zoom sebagai media rapat daring. Konsep ini mencerminkan

upaya organisasi untuk mengurangi pengeluaran tanpa mengorbankan kualitas atau tujuan mereka. Kedua, hasil penelitian mencerminkan prinsip efisiensi, di mana YKIS berhasil mencapai target fisik rapat dengan biaya minimal berkat penggunaan Zoom. Teori efisiensi menekankan pencapaian hasil yang optimal dengan sumber daya yang tersedia, dan dalam hal ini, Zoom membantu mencapai tujuan tersebut. Selanjutnya, teori penerimaan teknologi juga relevan karena respons positif peserta rapat terhadap Zoom dapat dijelaskan oleh faktor-faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi adopsi teknologi. Kemudahan penggunaan Zoom dan manfaat yang diberikannya, seperti menghindari perjalanan fisik, berkontribusi pada penerimaan teknologi ini. Tantangan dalam variasi tingkat penggunaan Zoom juga dapat dihubungkan dengan teori pelatihan dan dukungan, di mana memberikan pelatihan yang lebih mendalam dan dukungan teknis tambahan adalah tindakan yang sesuai.

Akhirnya, penggunaan Zoom oleh YKIS dalam rapat dapat dilihat sebagai perubahan organisasi, yang mencerminkan penerapan teknologi baru yang memicu perubahan dalam cara organisasi bekerja dan berkomunikasi. Dalam hal ini, penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana perubahan semacam ini dapat berhasil diadopsi dan memberikan manfaat yang signifikan bagi organisasi.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis, terlihat bahwa YKIS didominasi oleh perempuan dengan 57,5% dari anggota organisasi, sementara laki-laki yaitu 42,5%. Mayoritas anggota YKIS berada dalam rentang usia 17-25 tahun (35%) dan 36-45 tahun (35%) adalah yang paling dominan. Anggota YKIS memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, dengan 50% dari mereka memiliki setidaknya gelar sarjana (S1). Hanya 5% yang memiliki tingkat pendidikan D3, dan 32,5% yang memiliki tingkat pendidikan SMA.

Penggunaan aplikasi Zoom sebagai media rapat daring telah membuktikan efektivitasnya dalam memfasilitasi pertemuan dan kolaborasi anggota Yayasan Kemitraan Indonesia Sehat. Dalam situasi konteks organisasi non-profit yang memiliki anggota tersebar geografis, Zoom telah memberikan manfaat berupa kemudahan akses, fleksibilitas waktu. Meskipun terdapat tantangan teknis dan keamanan data yang perlu diatasi, aplikasi ini telah membantu YKIS menjaga produktivitas dan keterlibatan anggota dalam upaya organisasi mencapai tujuan.

Dalam menghadapi era digital dan perubahan dalam cara pertemuan dan rapat yang dilakukan, Yayasan Kemitraan Indonesia Sehat memiliki peluang besar untuk terus memaksimalkan potensi Zoom dalam mendukung misi dan tujuan organisasi. Dengan penanganan yang bijak terhadap tantangan teknis dan keamanan, maka dapat memastikan bahwa Zoom tetap menjadi alat yang efektif dalam memfasilitasi kerja kolaboratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, R. (2023). Pengertian Zoom Meeting beserta Fitur, Manfaat, Cara Menggunakan, dll. dianisa.com, (Online), (<https://dianisa.com/pengertian-zoommeeting/Diakses10 Mei 2023>)
- Tasya Fauziah (2021). Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi Perusahaan, Bisnis, dan Masyarakat. kompasiana.com, (Online), (<https://www.kompasiana.com/tasyafauziah2939/>, Diakses 10 Mei 2023)
- Lutfianto, Ahmad (2021). Analisis Tentang Fasilitas Kerja Unit Administrasi Pada PT Rama Bakty Karta. Skripsi, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- Teguh, Sujana dan Anjuman (2022). Efektivitas Personal Selling Pada PT Wisudha Network Globalindo Tabanan Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha 09 (2) :318
- Ayu, Bernadin (2021). Analisis Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Sosiologi di SMA Negeri 18 Makasar. Skripsi. Makasar : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma
- Danil Arifiani (2021). Komunikasi Hiperpersonal (Hyperpersonal Communication) Proses Peliputan Berita di Jak TV. Jurnal Komunikasi dan Budaya Universitas Baturaja, 2 (1).
- Endang Setyorini (2022). Efektivitas Pemanfaatan Zoom Meeting Terhadap Bekerja Dari Rumah Pada Jurnal Inovasi Riset Akademik, 02. (1). Sugiyono, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Winarno, (2013) Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik, Bandung: Tarsito.
- Tiana Intania Putri (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online pada Masa Pandemi Covid-19. Skripsi. Bandar Lampung : Fakultas Imu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung
- Arikunto, (2010) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Bandung :Bineka Cipta
- Sujarweni (2015) Metodologi Penelitian, Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Ghozali (2028) Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Semarang : YogaPrtama